



Investigation of The Effectiveness of Use of YouTube as A Learning Resource

Investigasi Keefektifan Pemanfaatan YouTube sebagai Sumber Belajar

La Djuma

Balai Diklat Keagamaan Ambon, Indonesia
ladjuma772@gmail.com

Abstract

This article was prepared with the aim of investigating the effectiveness of using YouTube as a learning resource in training activities. The method used in this article is a literature study related to YouTube, learning media, and interest in learning and training. The results of the study found that the use of YouTube as a source of learning in training activities showed a positive trend towards the knowledge and interest in learning of the trainees. Therefore, YouTube can be used as an alternative a learning resource for trainees.

Keywords: *investigation, effectiveness, YouTube, learning source*

Abstrak

Artikel ini disusun dengan tujuan untuk melakukan investigasi terhadap keefektifan pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar pada kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur yang terkait dengan YouTube, media pembelajaran dan minat belajar serta pelatihan. Hasil dari studi ini menemukan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar pada kegiatan pelatihan menunjukkan tren yang positif terhadap pengetahuan dan minat belajar peserta pelatihan. Oleh karena itu, YouTube dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sebagai sumber belajar untuk peserta pelatihan.

Kata kunci: Investigasi, keefektifan, YouTube, sumber belajar

PENDAHULUAN

YouTube akhir-akhir ini sangat digandrungi menjadi media yang sering ditonton oleh berbagai kalangan, tak terbatas oleh usia. Banyak konten-konten yang berisi berbagai pengetahuan bahkan keterampilan yang di suguhkan (Annisia & Putra, 2021). Oleh karena itu, tinggal kita yang selektif memilih konten YouTube tersebut yang sesuai dengan kebutuhan kita (Tutiasari et al., 2020). Namun kenyataan, kebanyakan orang tonton YouTube hanya untuk bersantai. Sebenarnya tidak ada larangan untuk setiap orang melihat konten YouTube sesuai dengan kebutuhannya, namun yang perlu diketahui

bahwa perlu kita jadikan YouTube sebagai sumber belajar (Tinambunan & Siahaan, 2022). Balai Diklat sebagai tempat pelaksanaan pelatihan, perlu memperkenalkan YouTube sebagai sumber belajar kepada peserta pelatihan, Ini penting sehingga peserta pelatihan dapat selektif dalam melihat konten-konten YouTube tersebut. Pada momen seperti ini, widyaiswara berperan penting. Mengingat widyaiswara sebagai tenaga pendidik yang ada di Balai Diklat. Seberapa banyak widyaiswara saat mengajar menggunakan YouTube sebagai sumber belajar, ini juga perlu di dilihat. Hal ini, karena peserta



pelatihan yang beragam dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, namun kebanyakan saat mengikuti pelatihan mereka menggunakan YouTube baik melalui HP maupun laptop hanya untuk melihat WhatsApp, Facebook, Instagram maupun yang lainnya.

Sebenarnya, penulis melihat hal ini, berdasarkan pengalaman saat memberikan materi pelatihan, baik reguler di balai diklat, maupun pelatihan di wilayah kerja (PDWK). Hal ini, menimbulkan tanda tanya kepada penulis, bahwa apakah peserta pelatihan saat mengikuti kegiatan belum pernah menggunakan YouTube untuk melihat konten sesuai dengan materi yang diikuti, ataukah peserta pelatihan kurang berminat untuk menggunakan YouTube. Untuk itulah penulis mengangkat judul dalam penulisan ini” Investigasi Keefektifan Pemanfaatan YouTube Sebagai Sumber Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Pelatihan”.

Kajian Teori

Teknologi berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini dan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan (Cholik, 2021). Sebagai contoh, masyarakat saat ini cenderung menggunakan teknologi dalam beraktivitas dan mencari informasi pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan bahkan mencari informasi melalui internet. Internet telah berkembang dengan pesat, melalui media internet, setiap orang dapat mengakses berbagai informasi yang bermanfaat untuk pengembangan setiap individu (Kristiyono, 2015; Zahwa & Syafi'i, 2022). Berbagai informasi yang terdapat di internet dapat dipergunakan untuk bahan pengajaran dan bahan pengajaran melalui internet umumnya lebih up to date, sehingga banyak peserta didik yang tertarik untuk membaca dan mengaksesnya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah

YouTube (Hendrik, 2023; Pratama et al., 2020).

Tinambunan & Siahaan (2022) mengatakan bahwa Pembelajaran dengan media teks atau konvensional membuat pelajar kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar. Sehingga sekarang ini para pelajar memanfaatkan aplikasi YouTube sebagai penopang dalam kegiatan belajar. Menurut (Setiadi et al., 2019) Keunggulan aplikasi YouTube seperti berikut: 1) Informatif, artinya YouTube dapat memberikan informasi dan juga informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru. 2) Cost effective, ini berarti YouTube didapatkan secara gratis dengan jaringan internet. 3) Potensial, dikatakan potensial karena YouTube semakin populer ditambah dengan semakin banyaknya beragam video yang berisi informasi dan ada yang bersifat mengedukasi membuat YouTube menjadi pegangan penting dalam pendidikan. 4) Praktis dan lengkap, aplikasi YouTube mudah digunakan dan juga YouTube mempermudah siapapun yang ingin mencari video dan tepatnya sebagai sumber informasi. 5) Shareable, dengan YouTube, siapapun bisa membagikan video yang ada di YouTube ke situs lain dengan mengcopy link video tersebut lalu dibagikan. 6) Interaktif, di dalam YouTube terdapat kolom komentar yang dimana netizen atau para pengguna internet bisa berdiskusi untuk saling tanya jawab.

Mujianto (2019) mengatakan bahwa mengunjungi YouTube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi. Informasi di atas menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dikembangkan melihat bahwa pengguna YouTube yang berada diantara usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna YouTube dengan jumlah pengguna terbesar, yaitu dengan persentase 82%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan



Pusat Statistik rentang usia tersebut didominasi oleh remaja yang berprofesi sebagai mahasiswa.

(Sarnoto & Romli, 2019) mengatakan ada 3 (tiga) komponen yang harus Anda miliki, agar Anda dapat melakukan kegiatan (proses) belajar, yaitu: (1) minat; (2) Perhatian (3) motivasi. Menurut (Siagian, 2015) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya, minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (Koa & Mutia, 2021). Selain itu, minat dimaknai sebagai suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan (Ardiansah, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pemanfaatan YouTube sebagai sumber belajar. Literatur-literatur yang dipilih adalah artikel jurnal yang membahas tentang pemanfaatan YouTube dalam kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

YouTube merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja (Tamara & Thohir, 2022). YouTube sebagai media pembelajaran dipandang sebagai media penyebaran informasi yang efektif dan interaktif (Qadriani et al., 2021). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran pada kegiatan pelatihan terbukti cukup efektif, namun untuk mencapai keefektifan yang

maksimal, maka YouTube perlu dikombinasikan dengan aplikasi lainnya misalnya WhatsApp, Ed puzzle, dan lain-lain (Ika et al., 2021; Qadriani et al., 2021). Secara esensial, hal ini berarti untuk memaksimalkan efektifitas penggunaan YouTube sebagai sumber belajar pada pelatihan, perlu dikombinasikan dengan aplikasi lainnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuniati et al., 2021) menunjukkan keefektifan dalam pemanfaatan YouTube sehingga dalam hal ini pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif. Keefektifan dari pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar sebagaimana diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Apoko, 2022). Namun hal yang perlu menjadi perhatian pada aspek penggunaan YouTube tidak hanya pada aspek YouTube nya saja, melainkan bagaimana strategi penyajian substansi materi di video YouTube perlu menjadi perhatian khusus agar penyampaian materi menjadi lebih maksimal.

YouTube yang dijadikan sebagai sumber belajar menjadi suatu hal yang bermanfaat. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan dengan menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran, peserta menjadi lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat ketika mempelajari materi. Dengan kata lain, peserta dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Walaupun demikian, dalam setiap pemanfaatan YouTube sebagai sumber media belajar, perlu selalu dilakukan monitoring dan evaluasi yang kontinu untuk memastikan setiap pemanfaatan YouTube berdampak positif dan maksimal terhadap peserta pelatihan terutama pada aspek pengetahuan dan minat belajar peserta.

KESIMPULAN

Secara umum, studi literatur ini memberikan wawasan tambahan bagi kita semua bahwa



pemanfaatan YouTube sebagai media sumber belajar merupakan hal yang sangat positif dan memiliki tren yang menjanjikan. Oleh karena itu, pemanfaatan YouTube sebagai media belajar dapat menjadi salah satu alternatif dalam pelatihan.

SARAN/REKOMENDASI

Adapun saran yang direkomendasikan adalah:

- Dalam pemanfaatan YouTube sebagai sumber media belajar, agar selalu dilakukan validasi sebelum dipublikasikan kepada peserta pelatihan

- Sumber belajar youtube yang dikembangkan berupa video agar selalu dievaluasi agar menghasilkan kualitas video pembelajaran di YouTube yang lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan minat belajar peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Diklat Keagamaan Ambon dan secara khusus kepada Tim Redaktur Jurnal 12 Waiheru atas diterbitkannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Radikalism in social media as A Challenge in the Age of Globalization. *PROPAGANDA*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.37010/PROP.V1I2.279>
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.32923/TARBAWY.V5I1.833>
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46. <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jft/article/view/83>
- Hendrik, H. (2023). Analisis Manfaat Media YouTube Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 7 Kesu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 162–173. <https://doi.org/10.54066/JUPENDIS-ITB.V1I1.159>
- Ika, C., Budhayanti¹, S., Praba², L. N., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F., & Bahasa, D. (2021). Pelatihan Strategi Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru di SDN O1 dan O5 Pluit. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1170–1180. <https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V5I5.7772>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/JAK.V9I2.4856>
- Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.9744/SCRIPTURA.5.1.23-30>
- Lestari, D. A., & Apoko, T. W. (2022). Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3180>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://doi.org/10.10358/JK.V5I1.588>



- Pratama, Y. A., Muftahid, H., & Suhendrik. (2020). Penerapan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn. *CITIZEN VOICE: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 85–93. <https://jurnal.ubest.ac.id/index.php/citizen-voice/article/view/283>
- Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan YouTube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/ANDRAGOGI.V1I1.48>
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313–323. <https://doi.org/10.24036/JCE.V2I4.135>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V2I2.93>
- Tamara, Y. D., & Thohir, M. A. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(3), 454–462. <https://doi.org/10.22460/COLLASE.V5I3.10760>
- Tinambunan, T. M., & Siahaan, C. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/JM.V5I1.6756>
- Tutiasari, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2(2). <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/311>
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/JPPM.V4I1.2486>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/EQUI.V19I01.3963>